

**KORELASI ANTARA KERAPIAN CATATAN PELAJARAN DAN  
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V  
SD INPRES PAI 2 KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**RENI REZKI  
NIM 4513103042**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2017**

**KORELASI ANTARA KERAPIAN CATATAN PELAJARAN DAN  
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V  
SD INPRES PAI 2 KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Menuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

**RENI REZKI**  
NIM: 4513103042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2017**

SKRIPSI

KORELASI ANTARA KERAPIAN CATATAN PELAJARAN DAN PRESTASI  
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD INPRES PAI 2  
KOTA MAKASSAR


Disusun dan diajukan oleh

RENI REZKI  
NIM 4513103042


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 3 Agustus 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,

  
A. Vivit Angreani, S.Pd., M. Pd.  
NIDN. 0919018701

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si  
NIK.D. 450 096

St. Muriati, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450 437

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Korelasi antara Kerapian Catatan Pelajaran dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar “ beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 14 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Reni Rezki

## ABSTRAK

**Reni Rezki 2017.** *Korelasi antara Kerapian Catatan Pelajaran dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa (dibimbing oleh Dr. **Asdar, M.Pd** dan **A. Vivit Anggraeni, S.Pd.,M.Pd**)

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bertujuan mengetahui korelasi antara kerapian catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar, Adapun sampel penelitian ini adalah 30 orang, Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah (1) Kerapian Catatan Pelajaran berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 33,3% (2) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 33,3%, (3) Ada hubungan yang positif dan berarti antara catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi ganda 0,793, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,629. Dengan hasil penelitian ini, hendaknya guru mampu memupuk dan mengembangkan kerapian catatan pelajaran murid sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

***Kata kunci: Kerapian, Korelasi, Prestasi***

## ABSTRACT

**Reni Rezki 2017**, Correlation between Neatness Notes Lesson and Learning Achievement of Indonesian Students in grade V SD Instruction Pai 2 Makassar. Thesis School Teacher Education Program (PGSD) the Faculty of Education University of Bosowa (guided by Dr. Asdar, M Ed and A. Vivit Anggraeni, S.Pd., M Ed)

This study is an ex-post facto which aims to find a correlation between the neatness of lesson notes with Indonesian learning achievement. The study population were students of class V SD Instruction Pai 2 Makassar, The research sample is 30 people, instruments used are questionnaires and dokumentasi. Hasil study were (1) Neatness Note Lessons are at fairly high category with a percentage of 33.3% ( 2) Indonesian learning achievement in the category is quite high with a percentage of 33.3%, (3) There is a positive and significant relationship between learning and academic achievement record Indonesian with multiple correlation coefficient 0.793, thus this hypothesis is accepted, hereinafter known coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.629. With these results, the teacher should be able to cultivate and develop student learning neatness remarks so as to achieve maximum results.

**Keywords:** *tidiness, Correlation, Achievements*

## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) yang lain,  
Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

**(Asy-Syarh : 6-8)**

Tuntutlah ilmu, tetapi tidak melupakan ibadah  
Dan kerjakanlah ibadah, tetapi tidak melupakan ilmu.

**(Hasan Al-Bashri)**

Sukses dan kesulitan sering bertemu  
Tetapi yakinlah bahwa sukses bergerak kedepan  
Sedangkan kesulitan bergerak kebelakang.

**(Tomas Hardi)**

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Korelasi Antara Kerapian Catatan Pelajaran dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H.M. Saleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar, yang telah membina lembaga (tempat) penulis menimba ilmu pengetahuan selama ini.
2. Dr. H. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Bosowa, yang telah memberikan bantuan (moril maupun materil) selama proses studi.
3. Drs.Lutfin Ahmad.M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa
4. Muh. Ridwan S.Pd.M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa



5. St. Muriati, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Progam Studi PGSD FKIP Universitas Bosowa, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu.
6. Asdar, S.Pd.,M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam skripsi
7. A.Vivit Anggraeni, S.Pd.,M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam skripsi
8. Prof. Dr. Muhammad. Yunus, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik penulis yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Bosowa.
9. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si. Selaku Dosen sekaligus sebagai penguji bagi penulis dalam skripsi di Universitas Bosowa.
10. Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Bosowa yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis.
11. Ibu Hersi S.Pd. Selaku guru wali kelas SD Inpres Pai 2 Kota Makassar membantu dalam melaksanakan penelitian
12. Ibunda dan Ayahanda selaku orang tua penulis yang selalu memotivasi dan menyertai penulis dengan doa selama melaksanakan pendidikan.
13. Rekan-rekan mahasiswa PGSD teristimewa kepada para sahabatku Sunarti (Narty), Nurdalima (Delima), Novita (Novi), George Yovin (Yovin), yang selalu berjuang bersama selama menyelesaikan pendidikan.
14. Terkhusus kakanda Citra Mubarak, S. ST. Pel, yang senantiasa sabar dan selalu mendukung setiap langkah penulis.

Penulis memanjatkan doa memohon kepada Allah SWT, semoga berkenan memberikan rahmat-Nya kepada segenap pihak tersebut di atas. Semoga karya yang sederhana ini akan bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi tercapai kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 14 Agustus 2017

RENI REZKI

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Penggunaan Catatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	6
1. Pengertian Catatan .....	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	6
3. Pengertian Belajar .....	8
4. Beberapa Prinsip Belajar.....	10
5. Membuat Catatan Pelajaran yang Baik .....	11
B. Prestasi Belajar.....	12
1. Pengertian Pretasi Belajar .....	12

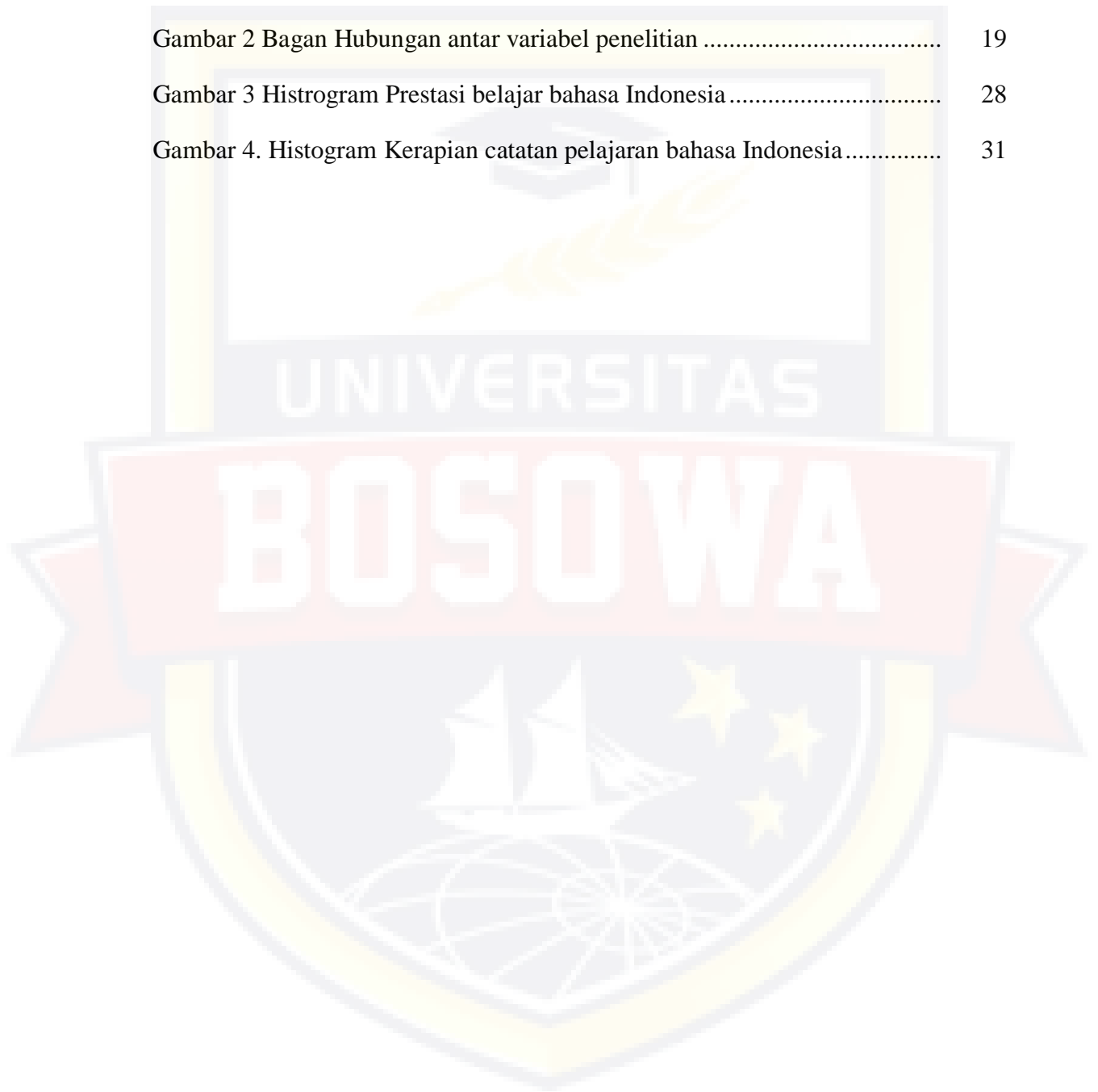
2. Fungsi Prestasi Belajar.....	16
C. Kerangka Pikir .....	17
D. Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Variabel dan Disain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Definisi Operasional Variabel.....	20
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Hasil penelitian.....	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Kelas Dan Besarnya Populasi.....	21
Tabel 3.2 Kategori Penilaian.....	23
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Prestasi Belajar Bahasa Indonesia .....	26
Tabel 4.2 Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia .....	28
Tabel 4.4 Statistik Skor Kerapian Catatan Pelajaran Bahasa Indonesia .....	29
Tabel 4.5 Frekuensi Kerapian Catatan Pelajaran Bahasa Indonesia .....	30
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kerapian Catatan Pelajaran Bahasa Indonesia	31
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	33
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Analisis Regresi.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2 Bagan Hubungan antar variabel penelitian .....	19
Gambar 3 Histrogram Prestasi belajar bahasa Indonesia.....	28
Gambar 4. Histogram Kerapian catatan pelajaran bahasa Indonesia.....	31



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Belajar merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia, sebab hanya dengan belajar manusia dapat mengatasi berbagai tantangan dan rintangan yang setiap saat muncul dalam hidupnya. Sehubungan dengan hal tersebut, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, bukan saja karena bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang terpenting dalam masyarakat, melainkan juga karena penguasaan bahasa Indonesia yang baik sangat membantu siswa untuk memahami mata pelajaran lain. Seorang siswa yang menguasai bahasa Indonesia dengan baik tentu akan mudah memahami semua pelajaran yang tertulis dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya, siswa yang kurang menguasai bahasa Indonesia akan mengalami hambatan dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Misalnya: Bagaimana seorang siswa akan menyelesaikan soal matematika jika tidak memahami soal tersebut dengan baik? Bagaimana seorang siswa dapat mengemukakan pendapatnya secara jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain jika kemampuan kosakatanya kurang memadai untuk mengungkapkan pikirannya? Bagaimana seorang menyusun kalimat dengan baik sehingga dapat dipahami oleh orang lain jika dia tidak memahami struktur kalimat dengan baik?

Mencatat mempunyai banyak manfaat terutama bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang. Hampir semua kegiatan yang dilalui siswa akan

berhubungan dengan kegiatan mencatat terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa mencatat pemahaman tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru baik mencatat apa yang telah diberikan guru ataupun ketika guru memberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa.

Pemahaman siswa dalam belajar ialah cara belajar yang teratur dan hemat tenaga yang tentunya memerlukan teknik yang baik. Hanya dengan bekerja secara teratur seorang siswa akan memperoleh hasil yang baik, misalnya:

1. Ia harus mengikuti pelajaran secara teratur.
2. Ia harus membaca buku pelajaran secara teratur.
3. Catatan pelajaran harus disusun secara teratur
4. Alat-alat belajar harus dipelajari secara teratur dan sebagainya.

Jika hal ini telah menjadi kebiasaan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran dan rajin mencatat pelajaran yang diterangkan oleh gurunya, tentu prestasi belajarnya dapat meningkat. Keteraturan belajar dan rajin mencatat apa yang telah diterangkan oleh guru harus diperhatikan dengan baik setiap siswa selama mengikuti pelajaran, siswa harus mencatat semua uraian yang dianggap penting misalnya pokok-pokok pikiran, pendapat-pendapat, definisi-definisi dan istilah-istilah yang terdapat dalam pelajaran tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu serta kecakapan dalam mengetahui sesuatu sebagai hasil dari aktivitas belajar.



Catatan-catatan itu perlu ditulis selengkapnya, bisa juga dengan pokok-pokoknya saja. Catatan pelajaran yang baik ialah yang dapat dipahami oleh siswa yang bersangkutan.

Kalimat-kalimat catatan pelajaran itu cukup pendek-pendek saja hendaknya dengan mempergunakan kata-kata sendiri, kecuali untuk catatan-catatan yang berupa definisi-definisi dimana dikehendaki perumusan yang tepat. Kalau seseorang siswa dapat meringkaskan uraian guru yang kadang-kadang panjang lebar dalam kata-katanya sendiri, bahwa ia mengerti betul apa yang diuraikan itu. Contoh-contoh yang penting dapat juga dicatat seperlunya, tetapi tidak perlu dalam bentuk cerita seperti uraian guru, cukup dengan satu atau dua perkataan saja untuk keperluan asosiasi kelak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti. “Korelasi Antara Kerapian Catatan Pelajaran dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar”.

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pelaksanaan proses belajar mengajar pada umumnya dan mata pelajaran bahasa Indonesia pada khususnya.

Selanjutnya dapat pula dikatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan tentang korelasi kerapian catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hubungan kedua hal tersebut belum diketahui secara pasti oleh karena itu dibutuhkan penyelidikan melalui suatu penelitian ilmiah untuk mengungkapkannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi positif antara kerapian

catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi positif antara kerapian catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
  - a. Bagi akademis pendidikan/lembaga pendidikan, sebagai bahan acuan dan rujukan dalam usaha peningkatan dan pembinaan mutu pengajaran yang dapat mengarah pada peningkatan kualitas dan pencapaian proses belajar mengajar yang tinggi.
  - b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi bagi yang berminat untuk mengkaji permasalahan tentang catatan pelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi guru SD Inpres Pai 2, sebagai bahan pertimbangan dalam membenahi mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih tinggi.

- b. Bagi SD Inpres Pai 2, sebagai masukan pentingya mengikuti pembelajaran dengan menggunakan catatan pelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Penggunaan Catatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **1. Pengertian Catatan Pelajaran**

Catatan adalah hasil mencatat, selanjutnya dikatakan bahwa catatan adalah kata-kata di dalam sebuah buku yang masih perlu dijelaskan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud 1989:153).

Berdasarkan pengertian catatan di atas, maka catatan siswa dapat diartikan sebagai buku catatan siswa yang berisi materi pelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu.

Jadi, yang dimaksud penulis catatan pelajaran dalam penelitian ini ialah buku catatan siswa yang berisi materi mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah disajikan oleh guru selama satu semester.

##### **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa murid. Pembelajaran bahasa Indonesia menyangkut aspek kemampuan membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diberikan kepada siswa, karena bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain ciptaan Tuhan di muka bumi. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain,

baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Kemampuan berbahasa sangat menentukan perkembangan anak pada aspek-aspek lainnya, seperti perkembangan emosi, tingkah laku dan sosial.

Depdiknas (2004:3) mengemukakan orientasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu:

- 1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional dan bahasa negara)
- 2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berusaha (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan orientasi pembelajaran bahasa Indonesia di atas, jelas bahwa eksistensi mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam mengenal dan

mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini sangat penting dilakukan, mengingat siswa sekolah dasar merupakan awal pengenalan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam lingkup pendidikan formal yang memungkinkan baginya dapat dibina secara dini dan optimal sebagai bekal dalam pengembangan berbahasa pada usia pertumbuhan selanjutnya.

### **3. Pengertian Belajar**

Untuk mengetahui dan memahami apa itu belajar, maka diuraikan pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan sebagai berikut:

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2003:2).

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku dalam bentuk peniruan pada diri individu untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya.

Anni (2004:2) Belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan.

Ahmadi (1990:15) mengemukakan bahwa seseorang yang belajar kelakuannya akan berubah dari pada sebelum itu. Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak. Perubahan kelakuan karena mabuk bukanlah hasil belajar.

Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Djamarah (2002:13) mengemukakan: "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor".

Pendapat di atas relevan dengan pendapat Sardiman (2001:53) bahwa belajar adalah "upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya. Atau belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Oleh karena dalam belajar perlu ada proses internalisasi, sehingga akan menyangkut mitra kognitif, afektif dan psikomotorik".

Perlu diketahui bahwa setiap perubahan belajar senantiasa memiliki aspek jasmaniah (struktur) dan aspek rohaniah (fungsi). Otak itu sendiri adalah strukturnya dan berpikir adalah fungsinya. Keduanya saling bertalian dan saling mempengaruhi. Jika otak itu luka maka fungsi berpikirnya akan terganggu. Sebaliknya jika fungsi berpikir itu tidak normal, maka struktur otak itu akan berubah bentuknya. Jadi kedua aspek itu bersatu dalam perbuatan seseorang.

Beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa perumusan yang berbeda satu dengan yang lainnya bergantung dari ahli yang mengemukakannya. Tetapi secara umum dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia, baik pada perubahan aspek

kognitif, afektif dan psikomotor yang sifatnya disadari, menetap, positif melalui latihan, pengalaman, interaksi individu dengan lingkungannya. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya tidak berlangsung proses belajar.

#### **4. Beberapa Prinsip Belajar**

Proses belajar itu adalah kompleks sekali, tetapi dapat juga dianalisis dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip atau asas-asas belajar. Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman dan bentuk belajar yang baik.

Prinsip-prinsip itu adalah:

- a. Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntutnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapannya.
- b. Belajar memerlukan bimbingan. Baik bimbingan dari guru atau buku pelajaran itu sendiri.
- c. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
- d. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasai.
- e. Belajar adalah suatu proses aktif yang di dalamnya terjadi saling berpengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya.
- f. Belajar harus disertai keinginan atau kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- g. Belajar dianggap berhasil apabila telah sanggup menerapkan ke dalam bidang praktik sehari-hari.



## 5. Membuat Catatan Pelajaran yang Baik

Prof. Claude C.Crawford dalam bukunya, *The Technigue of study* (dalam H. Abu Ahmad 1990: 11-12), membahas tentang membuat catatan pelajaran yang baik antara lain:

- a. Sediakan kertas lembaran (terpisah) bergaris, berilah lubang pada sisinya, untuk disimpan pada tempat tertentu.
- b. Catatlah pokok-pokok persoalan yang penting saja dalam menerima materi pelajaran.
- c. Hasil catatan materi pelajaran agar dibaca lagi pada hari itu juga, kalau perlu diadakan perbaikan.
- d. Tiap-tiap kertas agar disimpan dalam satu tempat hasil mengikuti pelajaran
- e. Tiap kertas lembaran agar disusun kembali (hasil catatan pelajaran sudah banyak) menurut pokok-pokok persoalan dan kemudian diberi nomor halaman. Hubungkan dengan buku pelajaran, baik buku wajib, buku anjuran atau buku tambahan (sebagai pembanding)
- f. Tiap persoalan agar diberi batas kertas berwarna. Dan pada tiap akhir persoalan agar disediakan dua lembar kertas kosong.
- g. Bundel kertas hasil catatan materi pelajaran tersebut, berilah tanda-tanda (garis bawah) untuk memudahkan menghafal kembali. Dengan catatan ini anda sudah siap menghadapi ujian.
- h. Apabila lembar-lembar catatan materi pelajaran sudah banyak, agar diberi daftar isi dan daftar indeks, kemudian disimpan di depan tiap mata pelajaran yang bersangkutan.

- i. Catatan sangat membantu untuk menggunakan pengetahuan secara berulang-ulang (ingat hukum pengulangan)
- j. Tiap-tiap akan mengikuti materi pelajaran, agar membaca catatan tersebut terlebih dahulu.

Sebelum mencatat materi pelajaran siswa terlebih dahulu mendengarkan penjelasan guru, menangkap penjelasan tersebut, mengolah di dalam otak dan kemudian dikeluarkan di atas kertas. Memilih tempat duduk di depan untuk memudahkan melihat, mendengarkan dan dapat berkonsentrasi dalam mengikuti materi pelajaran.

Dalam mengikuti pelajaran (mencatat) dapat bekerja sama dengan kawan lainnya yang bersifat saling mengisi dan saling melengkapi hasil catatan maksimal tiga orang saja dipilih bertempat tinggal dekat. Siswa tidak boleh mengandalkan hasil catatan orang lain karena akan mendidik siswa malas dan akhirnya segan mengikuti suatu mata pelajaran. Apabila ada bagian penjelasan materi pelajaran yang terlewat, sebaiknya dikosongkan beberapa baris, kemudian ikutilah penjelasan/keterangan berikutnya. Jangan membuat catatan pelajaran dari bermacam-macam pelajaran dalam suatu buku secara serempak.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain dalam kesenian, olahraga dan pendidikan khususnya pengajaran. Misalnya si Ahmad

mendapat juara satu dalam bidang seni suara, kemudian si Anwar mendapat juara umum dalam lari 1000 meter. Dari contoh ini dapat kita lihat bahwa prestasi yang dimaksud tidak lain adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan dalam suatu hal. Dalam tulisan ini, prestasi hanya dibatasi dalam bidang pendidikan khususnya pengajaran.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat penting dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.

Buku “Petunjuk Pelaksanaan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, kurikulum 1984: SMA, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar ialah mencakup seluruh kegiatan belajar siswa yang dapat diukur melalui suatu kegiatan penilaian berupa pemberian tugas-tugas kepada siswa seperti tugas kurikuler dari setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, mengadakan tes pertengahan semester dan evaluasi belajar tahap akhir (final).

Semua kegiatan penilaian dan pengukuran yang disebutkan diatas adalah berlangsung di sekolah dan dimaksudkan sebagai bagian kegiatan belajar untuk mengetahui tentang sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar sehingga dapat diketahui prestasi siswa, baik dalam jumlah kuantitas terlebih lagi jumlah kualitasnya.

Salah satu usaha guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa di sekolah ialah menilai hasil pelaksanaan tugas secara perseorang ataupun berkelompok, misalnya: tentang penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah sesuai prinsip yang dianut dalam kurikulum 1984 SMP ialah ketuntasan belajar, jika sekurang-kurangnya 85% dari jumlah telah memenuhi ableo ketuntasan belajar perseorangan 75% dan apabila belum mencapai ableo tersebut, maka guru berkewajiban mengulangi pelajaran tersebut kepada siswa. Sedangkan penentuan nilai standar dari setiap mata pelajaran adalah 6,0 (enam koma nol) dalam kriteria nilai cukup.

Memperhatikan kriteria nilai di atas, maka untuk menggolongkan nilai lulus dan belum lulus. Dapat dikatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai prestasi belajar dibawah standar 6,0 digolongkan belum lulus. Tercapainya kriteria nilai ketuntasan belajar, menerima dan mengolah materi pelajaran maka tergambar aspek kemampuan pengetahuan yang dapat diukur misalnya dalam penyajian materi pengajaran bahasa Indonesia, disini siswa dituntut untuk mengetahui/menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Demikian bila kita berbicara tentang prestasi belajar tentunya tidak terlepas dari proses belajar yang harus dilakukan sehingga dapat tercapai suatu perubahan sikap tingkah laku dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Khususnya kepada siswa, bahwa pengajaran yang baik diharapkan akan memberikan hasil belajar yang tinggi sesuai dengan aspek kemampuan pengetahuan siswa dalam kognitif efektif dan psikomotor yang dimilikinya sebagai hasil proses kegiatan belajar yang dilakukan.

Beberapa pendapat ahli pendidikan tentang pengertian prestasi belajar yaitu: Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) "Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar".

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2006:297) mengatakan bahwa "Prestasi belajar adalah nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu".

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:895) "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka secara global, prestasi belajar dapat diartikan sebagai berikut: tingkat keberhasilan yang dicapai dalam aktivitas yang diarahkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap tertentu. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar bergantung pada tingkat penguasaan seorang siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Kalau tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran kurang, maka prestasi belajar yang dicapai kurang. Demikian pula sebaliknya bila penguasaan terhadap materi pelajaran itu tinggi, maka prestasi belajarnya pun tinggi pula. Prestasi belajar dapat menjadi tolak ukur kecerdasan dan daya serap seseorang,

## 2. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat disajikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

- e) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat

menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

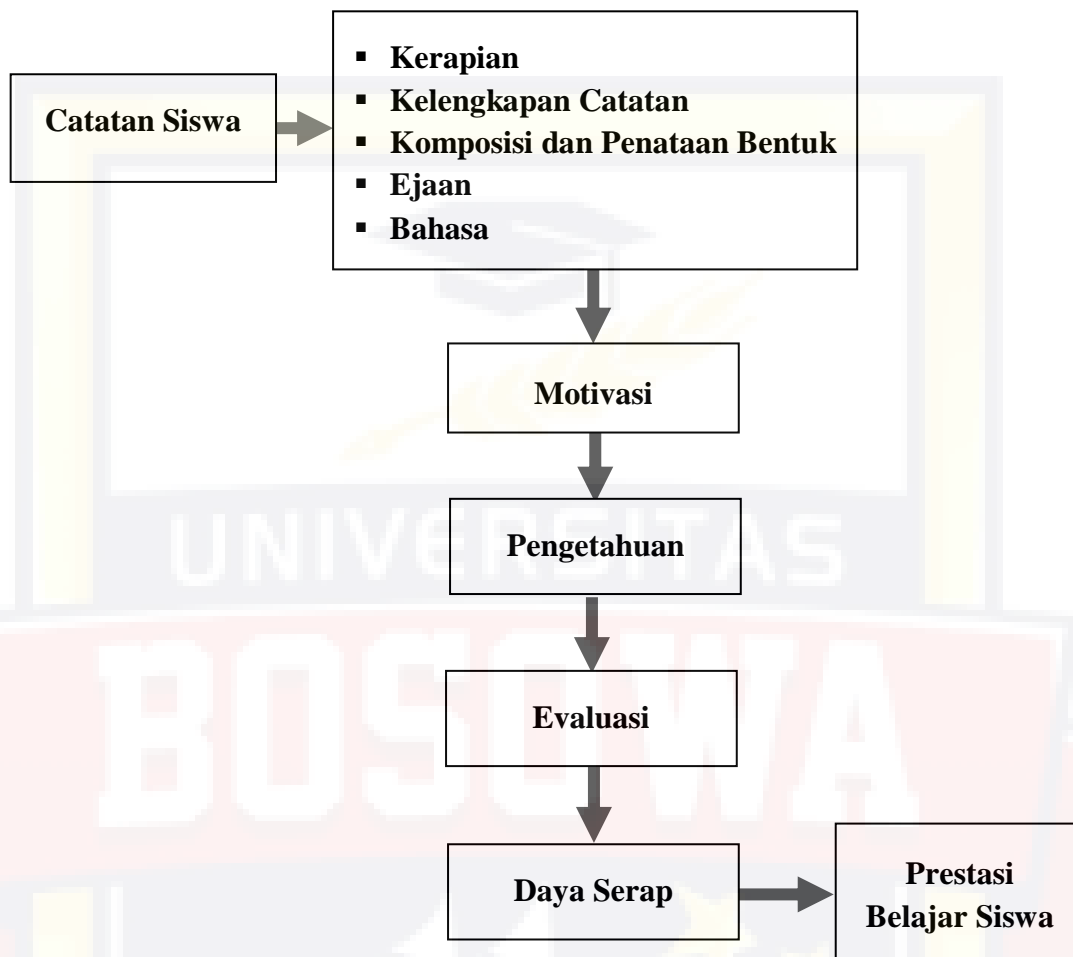
Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Di samping prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan anak didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (1990:4) kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, tergantung kepada ahli dan versinya masing-masing. Namun diantaranya adalah: (1) Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, (2) Untuk keperluan diagnostic, (3) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, (4) Untuk keperluan seleksi, (5) Untuk keperluan penempatan atau jurusan, (6) Untuk menentukan isi kurikulum, (7) Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah. (Zainal Arifin, (1990:4)

### **C. Kerangka Pikir**

Catatan siswa merupakan indikator keberhasilan dalam menghadapi ujian atau mid semester. Catatan siswa erat hubungannya dengan prestasi belajarnya atau dengan kata lain catatan siswa sangat menunjang prestasi belajarnya.

Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik dalam proses belajar mengajar.

Adapun bagan kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas penulis mengajukan hipotesis yaitu ada korelasi positif antara kerapian catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar.

Adapun kriteria pengujian hipotesis ini adalah :

$H_1$  diterima jika  $r$  hitung  $\geq r$ - tabel

$H_0$  diterima jika  $r$  hitung  $< r$ - tabel



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah hubungan antara variabel.

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Arikunto (2002:94) mendefinisikan “variabel adalah gejala yang bervariasi”. Gejala yang dimaksud adalah objek penelitian yang dijadikan label dalam suatu penelitian tersebut, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan variabel ganda, yaitu variabel bebas yaitu catatan pelajaran murid dengan simbol (X) dan Variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia murid dengan simbol (Y). Adapun tata hubungan antar variabel penelitian digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan hubungan antar variabel penelitian.

Keterangan:

X = Catatan Pelajaran

Y = Prestasi Belajar

Rancangan hubungan tersebut menggambarkan bahwa hubungan catatan pelajaran (variabel X) terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia (variabel Y).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan diadakan di SD Inpres Pai 2 Kota Makassar. Sekolah ini berlokasi di Jalan Goa Ria No. 16, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Catatan Pelajaran**

Catatan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah buku catatan siswa yang berisi materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru kepada semua siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar. Variabel catatan pelajaran diukur dengan menggunakan format observasi (terlampir).

### **2. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan/aktivitas tertentu. Prestasi belajar siswa yang dimaksud ialah hasil belajar atau angka yang menunjukkan tingkat penguasaan atau prestasi belajar bahasa Indonesia berdasarkan hasil tes menggunakan tes. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah keterkaitan catatan siswa ketika pelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan hasil belajar yang menunjukkan tingkat penguasaan tes menggunakan format observasi (terlampir)

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar yang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia selama satu semester yang berjumlah 60. Adapun sampel penelitian ini adalah 30 orang, ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2006:131) yang mengatakan bahwa “sampel adalah

sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel”.

**Tabel 3.1 Jumlah Kelas dan Besarnya Populasi**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V- a	15	15	30
2	V- b	16	14	30
	Jumlah	31	29	60

(Sumber: Data SD Inpres Pai 2 Kota Makassar tahun 2017)

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa jumlah populasi siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar sebanyak 60 orang, 30 orang siswa kelas Va, yang terdiri atas 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, 30 orang siswa kelas Vb yang terdiri atas 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik. Pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan format observasi

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi untuk prestasi belajar bahasa Indonesia dan format observasi untuk catatan pelajaran siswa.

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi merupakan

cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

## 2. Format Observasi

Format observasi ini digunakan untuk memperoleh skor variabel catatan pelajaran siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Berikut ini dijelaskan tentang instrumen-instrumen catatan pelajaran siswa.

Bentuk alat ukur kerapian catatan siswa adalah skala pengukuran yaitu skala likert, dengan 5 pilihan jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Skor untuk pilihan masing-masing memiliki bobot yaitu selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Jumlah skor keseluruhan item untuk setiap responden menyatakan skor responden tersebut.

Bentuk alat ukur kerapian catatan siswa adalah skala pengukuran yaitu skala likert, dengan 5 pilihan jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Skor untuk pilihan masing-masing memiliki bobot yaitu selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Jumlah skor keseluruhan item untuk setiap responden menyatakan skor responden tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Data kuantitatif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk rata-rata (*mean*), titik tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode*), simpangan baku (*standart deviation*), tingkat penyebaran data (*variance*), rentangan (*range*), nilai maksimum dan nilai minimum, serta distribusi frekuensi masing-masing sub variabel.

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar, maka dibutuhkan 4 (empat) kategori penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian**

Kategori	Formulasi
Tinggi	$> (M + 1,5 SD)$
Cukup Tinggi	$(M) \text{ s/d } (M + 1,5 SD)$
Sedang	$(M - 1,5 SD) \text{ s/d } (M)$
Rendah	$< M - 1,5 SD$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (*mean*)

SD = Simpangan baku (*standar deviation*)

#### Analisis Inferensial

##### a. Pengujian Asumsi

##### 1) Pengujian Linieritas

Penggunaan analisis regresi mempersyaratkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus linier. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antara variabel adalah dengan melihat  $F_{hitung}$  pada lajur *Dev. From Linierity* dari modul *Means analisis varians*, sedangkan  $F_{hitung}$  untuk melihat keberartian arah regresi berpedoman pada lajur *Linearity*.

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung}$  pada lajur *Dev. From Linierity* lebih kecil dari  $F_{tabel}$  taraf signifikan *Alpha 5%* maka hubungan antara variabel terikat

bersifat linier, sedangkan pada lajur *Linearity* bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka arah regresinya berarti.

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat harga kemiringan (*Skewness*). Kriteria untuk menentukan normal tidaknya distribusi skor, digunakan batas toleransi kemiringan yang dikembangkan dan yang dikemukakan Suharsimi (1997) yaitu nilai kemiringan (*Skewness*) hasil perhitungan berada antara -1,00 sampai dengan +1,0.

### b. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh akan diproses dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang akan dijabarkan secara persentase. Selain itu, data dianalisis dengan menggunakan analisis inferensial regresi sederhana untuk menjelaskan hubungan catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Analisis inferensial regresi yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh pada tabel ANOVA. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig > \alpha(0,05)$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Lebih lanjut ditambahkan bahwa jika nilai hubungan variabel bernilai positif maka hubungan variabel sangat kuat dan searah.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik variabel penelitian. Karakteristik yang dimaksudkan berupa rata-rata, standar deviasi, frekuensi, median dan persentase. Selain itu, penelitian ini juga dianalisis dengan menggunakan analisis inferensial regresi sederhana. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Pengolahan analisis deskriptif digunakan untuk menyatakan skor responden untuk masing-masing variabel dan pengolahan dengan menggunakan analisis inferensial untuk pengujian hipotesis penelitian.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang catatan pelajaran (Variabel X) dan prestasi belajar bahasa Indonesia (Variabel Y). Penyajian data selengkapnya sebagai berikut:

##### **a. Prestasi belajar bahasa Indonesia (Variabel Y)**

Pada tahap ini, variabel X dideskripsikan ke dalam 10 butir item pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 responden yaitu siswa dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Skor Hasil Prestasi belajar bahasa Indonesia**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran sampel	30
2	Skor tertinggi (Maximum)	90
3	Skor terendah (Minimum)	20
4	Rentang skor ( <i>Range</i> )	70
5	Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	69.66
6	Simpangan baku ( <i>Standard deviation</i> )	16.28
7	Tingkat penyebaran data ( <i>Variance</i> )	265.12
8	Nilai yang sering muncul ( <i>Mode</i> )	74
9	Titik tengah ( <i>Median</i> )	74
10	Ujung kemiringan ( <i>Skewness</i> )	-1.17
11	Jumlah ( <i>Sum</i> )	2090



**Tabel 4.2**  
**Frekuensi Prestasi belajar bahasa Indonesia**

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
20	1	3.3	3.3
40	1	3.3	6.7
44	1	3.3	10.0
52	1	3.3	13.3
54	1	3.3	16.7
56	1	3.3	20.0
58	1	3.3	23.3
60	1	3.3	26.7
62	1	3.3	30.0
68	2	6.7	36.7
70	2	6.7	43.3
72	1	3.3	46.7
74	4	13.3	60.0
76	3	10.0	70.0
80	2	6.7	76.7
84	1	3.3	80.0
86	1	3.3	83.3
88	4	13.3	96.7
90	1	3.3	100.0
Total 1234	30	100.0	

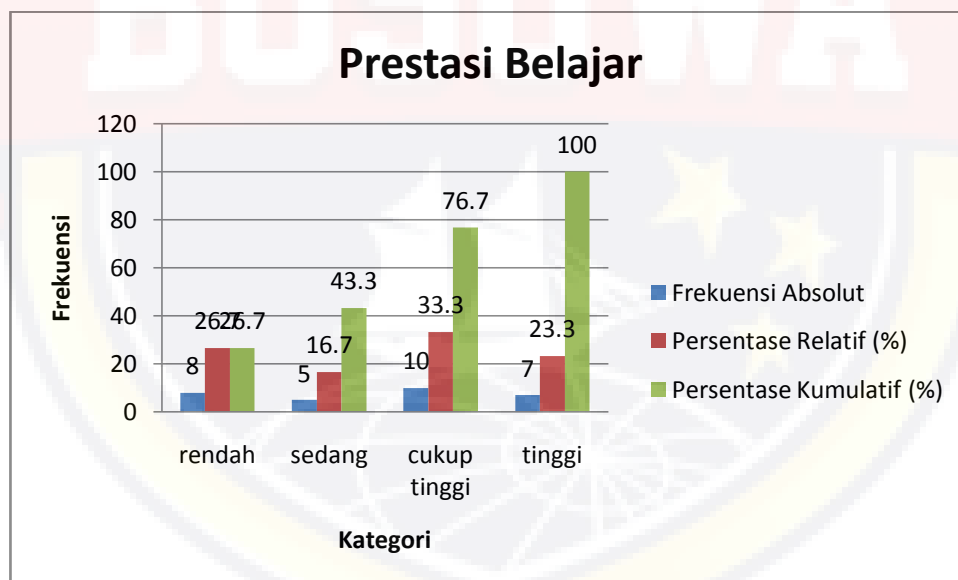
Analisis data di atas diperoleh dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran II Deskriptif dan Frekuensi.

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 dapat dilihat skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 69.66 dari skor total 1.234 dengan nilai standar deviasi 16.28. Skor hasil data Prestasi belajar dikelompokkan ke dalam empat kategori. Kategori yang dimaksud disusun berdasarkan persamaan kategori yang disajikan pada BAB III. Selain itu, perhitungan kelas interval dapat dilihat pada lampiran III

analisis data. Dengan demikian diperoleh distribusi frekuensi skor dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi belajar bahasa Indonesia**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
< 41	Rendah	8	26.7	26.7
41-60	Sedang	5	16.7	43.3
61-80	Cukup Tinggi	10	33.3	76.7
> 80	Tinggi	7	23.3	100.0
Jumlah		30	100	



Gambar 3. Histogram Prestasi belajar bahasa Indonesia

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia pelajaran murid yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 26,7% (skor <40) atau dinyatakan murid sebanyak 8 orang. Pada kategori sedang memiliki

persentase 16,7% (skor 41-60) dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang, pada kategori cukup tinggi memiliki persentase 33,3% (skor 61-80) dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Untuk kategori tinggi memiliki persentase 23,3% (skor >81) dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 Histogram prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi.

#### b. Kerapian catatan pelajaran (Variabel X)

Pada tahap ini dideskripsikan tentang penilaian kerapian catatan pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar dirangkum dalam tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Skor Kerapian Catatan Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran sampel	30
2	Skor tertinggi (Maximum)	84
3	Skor terendah (Minimum)	44
4	Rentang skor ( <i>Range</i> )	40
5	Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	67.47
6	Simpangan baku ( <i>Standard deviation</i> )	10.91
7	Tingkat penyebaran data ( <i>Variance</i> )	119.15
8	Nilai yang sering muncul ( <i>Mode</i> )	56
9	Titik tengah ( <i>Median</i> )	67
10	Ujung kemiringan ( <i>Skewness</i> )	-0.119
11	Jumlah ( <i>Sum</i> )	2024

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Kerapian catatan pelajaran bahasa Indonesia**

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
44	1	3.3	3.3
50	1	3.3	6.7
54	1	3.3	10.0
56	3	10.0	20.0
58	2	6.7	26.7
60	1	3.3	30.0
62	2	6.7	36.7
64	2	6.7	43.3
66	2	6.7	50.0
68	2	6.7	56.7
70	1	3.3	60.0
72	2	6.7	66.7
74	2	6.7	73.3
76	1	3.3	76.7
80	2	6.7	83.3
82	3	10.0	93.3
84	2	6.7	100.0
Total 1120	30	100.0	

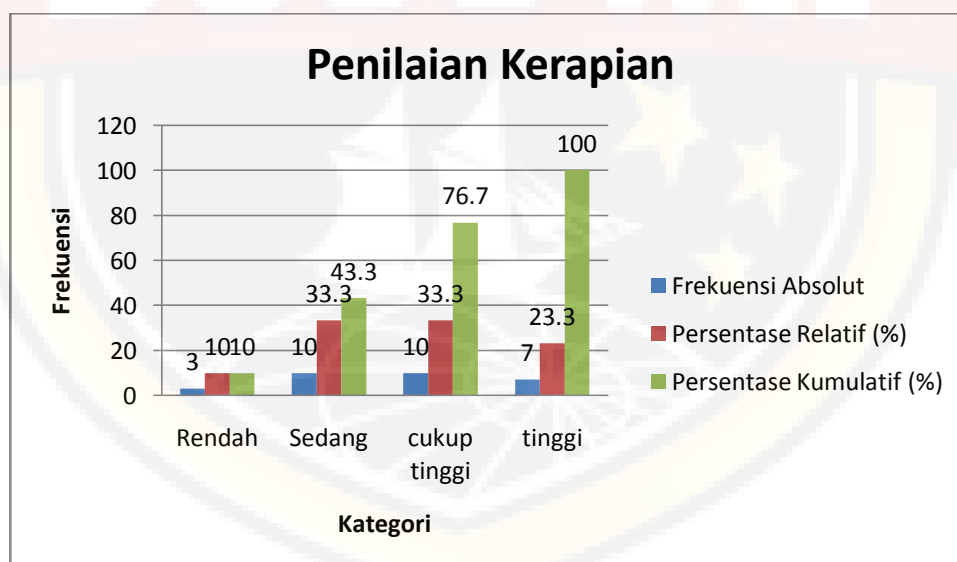
Analisis data diatas diperoleh dengan menggunakan program *SPSS 16,0 for windows*. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II Deskriptif dan Frekuensi.

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat dilihat skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 67,47 dari skor total 1.120 dengan nilai simpangan baku 10.91. Skor hasil data kerapian catatan pelajaran dikelompokkan ke dalam empat kategori. Kategori yang dimaksud disusun berdasarkan persamaan kategori yang disajikan pada Bab III. Selain itu, perhitungan kelas interval dapat dilihat pada

Lampiran III Analisis Data. Dengan demikian diperoleh distribusi frekuensi skor dan persentase seperti yang ditunjukkan pada table 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Kerapian Catatan Pelajaran Bahasa Indonesia**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
< 55	Rendah	3	10.0	10.0
55-65	Sedang	10	33.3	43.3
66-76	Cukup Tinggi	10	33.3	76.7
>76	Tinggi	7	23.3	100.0
Jumlah		30	100.0	



Gambar 4. Histogram Kerapian catatan pelajaran bahasa Indonesia

Tabel menunjukkan bahwa kerapian catatan pelajaran bahasa Indonesia siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 10,0% (skor <

55) atau dinyatakan siswa sebanyak 3 orang. Pada kategori sedang memiliki persentase 33,3% (skor 55-65) dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, sedangkan pada kategori cukup tinggi memiliki persentase sebesar 33,3% (skor 66-76) dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Untuk kategori tinggi persentasenya 23,3% (skor >77) dengan jumlah siswa 7 orang. Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar 3 Histogram kerapian catatan pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi.

## 2. Hasil Analisis Inferensial

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan dengan menggunakan statistik yang dipilih untuk menguji hipotesis penelitian (regresi sederhana). Pengujian dasar-dasar analisis tersebut meliputi:

### a. Pengujian Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) dengan variabel bebas yaitu kerapian catatan pelajaran (X).

Untuk menguji kelinieran variabel terikat dan variabel bebas, dipergunakan analisis varians. Pedoman yang digunakan untuk uji linieritas data adalah dengan melihat nilai signifikansi (P-Value) pada lajur *Dev.From Linierity* dari modul mean analisis varians, sedangkan nilai signifikansi (P-Value) untuk melihat keberartian arah regresi berpedoman pada lajur *Linierity*. Kriteria kelinieran adalah jika nilai signifikansi (P-Value) pada *Dev.From Linierity* lebih besar dari nilai signifikansi pada taraf signifikan  $\alpha$  1%, maka hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat linier, sedangkan nilai signifikansi (P-Value) pada lajur *Linierity* lebih kecil dari nilai signifikansi pada taraf signifikan  $\alpha$  1% maka arah regresinya berarti.

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang terdapat pada lampiran IV, maka disusun tabel rangkuman sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Rangkuman Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Linierity</i>			<i>Dev. From Linierity</i>		
	p value(sig)	$\alpha = 1\%$	Kesimpulan	p value(sig)	$\alpha = 1\%$	Kesimpulan
X – Y	0,000	0.01	Berarti	0,049	0,01	Linier

#### b. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data variabel X (Kerapian catatan pelajaran ) dan variabel Y (Prestasi belajar bahasa Indonesia ) berasal dari populasi normal.

Nilai *Skewness* berada diantara interval -2 dan +2, maka data berdistribusi normal dengan taraf nyata  $\alpha = 0,01$ . Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada lampiran IV hasil pengujian normalitas, menunjukkan bahwa nilai *Skewness* variabel X berada antara interval -2 dan +2 yaitu -0.119 atau  $-2 \leq -0.119 \leq +2$ . Untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel 6, diperoleh nilai *Skewness* -1,170. Jadi nilai *Skewness* berada diantara interval -2 dan +2 atau  $-2 \leq -1,170 \leq +2$ . Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal dengan taraf nyata  $\alpha = 0,01$ , selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi sederhana. Hipotesis yang akan diuji adalah: “Ada hubungan positif dan berarti antara kerapian catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar”.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran V tabel ANOVA (*SPSS 16,0 for windows*) harga R sebesar 0,793 dan signifikan pada taraf 1% (0,01). Dari hasil analisis tersebut diketahui harga determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,629. Harga ini menunjukkan bahwa 62,9% varians yang terjadi pada prestasi belajar bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh catatan pelajaran. Sedangkan 37,1% varians variabel lainnya ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka dalam penelitian ini digunakan regresi sederhana. Adapun rangkuman hasil dari regresi sederhana tersebut terlihat pada tabel 10, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran V.

**Tabel 4.8**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Koefisien Korelasi (R)	Keofisien Determinasi ( $R^2$ )	$\beta$ (Beta) Kasar	$\beta$ (Beta) Halus
X	0,793	0,629	-10,124	1,183

Dari tabel 10, nilai  $\beta$ (Beta) kasar sebesar -10.124 dan nilai  $\beta$ (Beta) halus sebesar 1.183. Dengan demikian persamaan regresi antara kerapian catatan



pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -10,124 + 1,183$$

Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi pada tabel 4.8 maka digunakan statistic uji F. dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 29.201, yang ternyata lebih besar dari  $F_{Tabel}$  yaitu 4,20 pada taraf signifikan 1%. Ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dinyatakan bermakna atau dengan kata lain hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hal ini memberikan pengertian bahwa catatan pelajaran siswa mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Dari hasil analisis data yang diperoleh untuk prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) pada siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar pada kategori rendah dengan persentase 26,7% dengan jumlah siswa 8 orang, pada kategori sedang 16,7% dengan jumlah siswa 5 orang, pada kategori cukup tinggi 33,3% dengan jumlah siswa 10 orang sedangkan pada kategori tinggi memiliki persentase sebesar 23,3% dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang. Hasil penelitian yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar cukup tinggi. Namun demikian, pihak

guru perlu meningkatkan apa yang telah dicapai oleh siswanya supaya terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik lagi.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa catatan pelajaran (X) di SD Inpres Pai 2 Kota Makassar dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 10% dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang, pada kategori sedang 33,3% dengan jumlah siswa 10, pada kategori cukup tinggi sebesar 33,3% dengan jumlah siswa 10 orang, pada kategori cukup tinggi sebesar 23,3% dengan jumlah siswa 7 orang. Hal ini berarti bahwa catatan pelajaran siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar masih tergolong cukup tinggi, sehingga harus ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi.

## **2. Hasil Analisis Inferensial**

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa variabel bebas (kerapian catatan pelajaran) mempunyai hubungan yang positif dengan variabel terikat (prestasi belajar bahasa Indonesia). Dari hasil analisis regresi sederhana terungkap bahwa nilai  $F_{Hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $F_{Tabel}$  ( $F_{Hitung} = 47.392 > F_{Tabel} = 4,20$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa catatan pelajaran mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Besarnya hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,629 yang berarti bahwa 62,9% prestasi belajar bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh kerapian catatan pelajaran. Sedangkan 37,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kerapian catatan pelajaran dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar, dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 29.201, yang ternyata lebih besar dari  $F_{Tabel}$  yaitu 4,20 pada taraf signifikan 1%. Ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dinyatakan bermakna atau dengan kata lain hipotesis penelitian dinyatakan diterima. dengan koefisien korelasi ganda 0,793 dan koefisien determinasi 0,629. Jadi kerapian catatan pelajaran dan prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 62,9% dan selebihnya oleh variabel lain seperti fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar siswa dan lain-lain.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya mampu memupuk dan mengembangkan kerapian catatan pelajaran siswa untuk pelajaran bahasa Indonesia sehingga belajar siswa dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat mengembangkan kerapian catatan pelajaran yang dimiliki sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia seperti fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar dan lain-lai



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haling, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Achsin, Amir. 1993. *Mari Menyusun Skripsi*. Ujung Pandang.
- Ahmadi, H. Abu. 1990. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Mukshin. 1990. *Strategi Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*, Malang: YA3 Malang.
- Anni, Cathrina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar Semarang*. UPT MKK Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1993. *Pintar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Depdiknas, 2008, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” Gramedia Pustaka Indonesia
- Dewanto, Tarumudji Tarsis. 1995. *Metode Statistika*. Liberty Yokyakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slamet 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jilid ke-2 Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta
- Subroto, Edi. Murtono, Sri. 1995. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: PT.Pabela.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Zainal, Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung



# LAMPIRAN

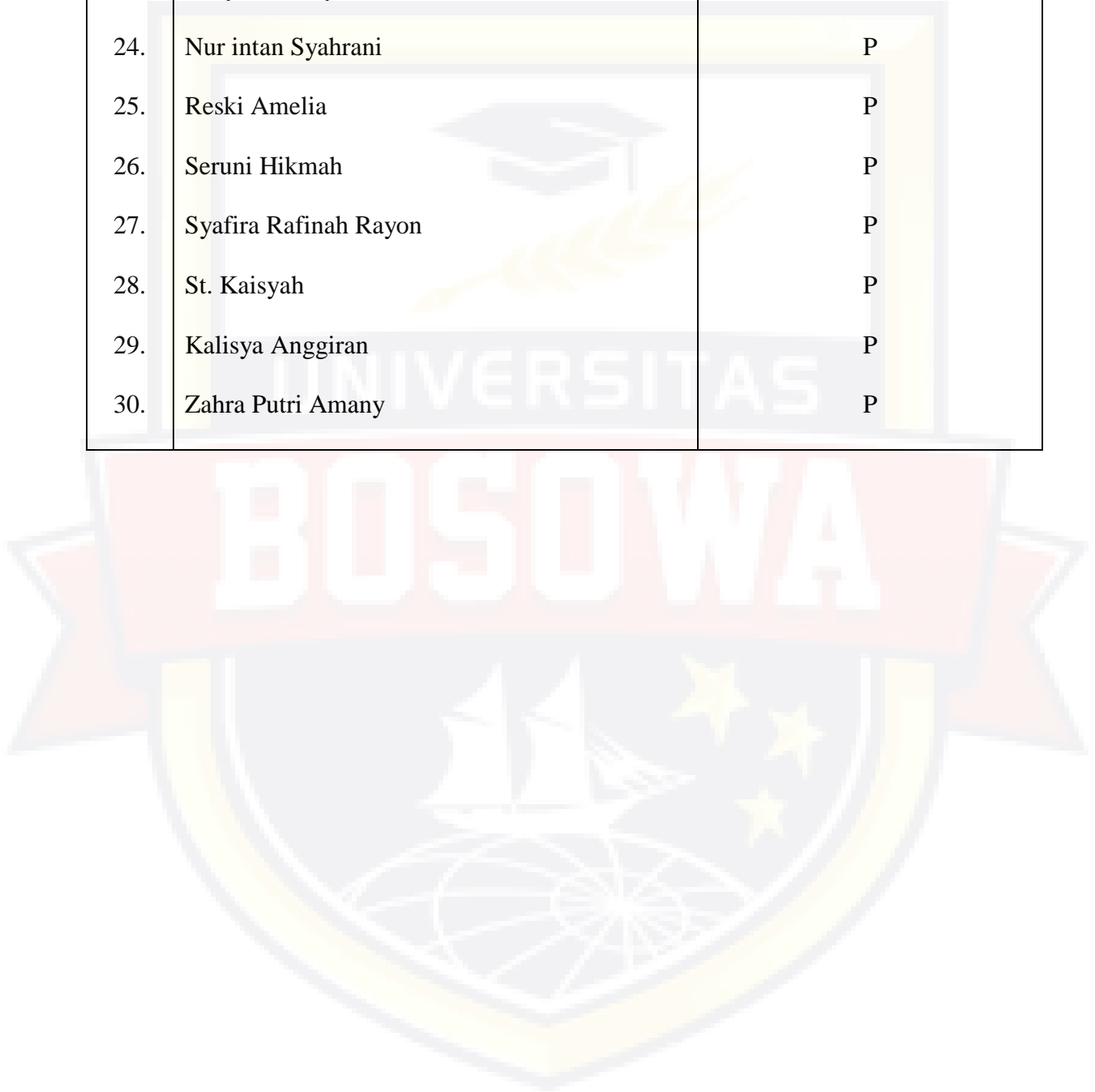
# BOSOWA

## LAMPIRAN I

## Daftar Nama – Nama Siswa Kelas V-B SD Inpres Pai 2 Kota Makassar

No Urut.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Arkananta Bramast	L
2.	Al Kautsar T	L
3.	Apun Samudra	L
4.	Fauzan Yunindra	L
5.	Ikhas Ramadhan	L
6.	Muhammad Arya Dwitama	L
7.	Muhammad Abyan Wahyudi	L
8.	Muhammad Dafa Al-Faritzi	L
9.	Muhammad Fauzan Ardiansyah	L
10.	Muhammad Maulana	L
11.	Muhammad Nur Ihsan	L
12.	Muhammad Rizki Prasetio	L
13.	Wisnu	L
14.	Alifyah Syahrani	P
15.	Amirah Nuraini	P
16.	Andhini R	P
17.	Andini Reskyta	P
18.	Annisa Dwi Syafar	P
19.	Fathira Zahra F	P
20.	Hanifah Nuhaa Nazzhirrah	P
21.	Indah Saputri	P

22.	Mardhatillah	P
23.	Nasyila Cahaya Ramadhan	P
24.	Nur intan Syahrani	P
25.	Reski Amelia	P
26.	Seruni Hikmah	P
27.	Syafira Rafinah Rayon	P
28.	St. Kaisyah	P
29.	Kalisya Anggiran	P
30.	Zahra Putri Amany	P



**BOSOWA**





## LAMPIRAN II

### Deskriptif dan frekuensi

		Statistics	
		KERAPIAN	PRESTASI
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		67.4667	69.6667
Median		67.0000	74.0000
Mode		56.00 <sup>a</sup>	74.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.91577	16.28270
Variance		119.154	265.126
Skewness		-.119	-1.170
Std. Error of Skewness		.427	.427
Range		40.00	70.00
Minimum		44.00	20.00
Maximum		84.00	90.00
Sum		2024.00	2090.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

#### PRESTASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.3	3.3	3.3
	40	1	3.3	3.3	6.7
	44	1	3.3	3.3	10.0
	52	1	3.3	3.3	13.3
	54	1	3.3	3.3	16.7
	56	1	3.3	3.3	20.0
	58	1	3.3	3.3	23.3
	60	1	3.3	3.3	26.7
	62	1	3.3	3.3	30.0
	68	2	6.7	6.7	36.7
	70	2	6.7	6.7	43.3
	72	1	3.3	3.3	46.7
	74	4	13.3	13.3	60.0
	76	3	10.0	10.0	70.0
	80	2	6.7	6.7	76.7
	84	1	3.3	3.3	80.0
	86	1	3.3	3.3	83.3
	88	4	13.3	13.3	96.7
	90	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**LAMPIRAN III**  
**KELAS INTERVAL**

**a. Kelas interval prestasi**

<b>Kelas_interval_Prestasi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-60	8	26.7	26.7	26.7
	61-70	5	16.7	16.7	43.3
	71-80	10	33.3	33.3	76.7
	81-90	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**b. Kelas interval kerapian catatan**

<b>Kelas_Interval_Kerapian</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44-54	3	10.0	10.0	10.0
	55-65	10	33.3	33.3	43.3
	66-76	10	33.3	33.3	76.7
	77-87	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**LAMPIRAN IV**  
**UJI LINEARITAS**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * KERAPIAN	Between Groups	(Combined)	6963.333	16	435.208	7.800	.000
		Linearity	4833.166	1	4833.166	86.624	.000
		Deviation from Linearity	2130.167	15	142.011	2.545	.049
	Within Groups		725.333	13	55.795		
Total			7688.667	29			

**LAMPIRAN V**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.615	10.09862	.629	47.392	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), KERAPIAN

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4833.166	1	4833.166	47.392	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2855.501	28	101.982		
	Total	7688.667	29			

a. Predictors: (Constant), KERAPIAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.124	11.736		-.863	.396
	KERAPIAN	1.183	.172	.793	6.884	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI



**LAMPIRAN 1****KUESIONER KERAPIAN CATATAN PELAJARAN****A. Identitas Diri**

Nama : Zahra Putri Amany  
Kelas : VB  
Sekolah : SD Impres Padi 2

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini.
3. Di bawah ada 10 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.

Keterangan:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-Kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik.

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Penggunaan kertas bergaris					✓
2.	Mencatat pokok-pokok materi pelajaran					✓
3.	Penggunaan huruf kapital pada judul dan awal kalimat					✓
4.	Menyimpan catatan pada satu buku					✓
5.	Menyusun kembali hasil mencatat sesuai pokok persoalan dan diberi nomor halaman			✓		
6.	Setiap pokok bahasan diberi warna	✓				
7.	Memberi tanda atau garis bawah untuk memudahkan menghafal kembali		✓			
8.	Membungkus buku menggunakan pembungkus buku dan memberi label nama dan lain-lain					✓
9.	Catatan pelajaran sangat membantu untuk mengulangi pelajaran				✓	
10.	Tidak mencampurkan buku pelajaran bahasa indonesia dengan yang lainnya					✓

# BOSOWA

Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-orang akan mendapat jawaban yang sudah keputusannya sendiri. Jangan takut salah, karena yang penting adalah tidak berespon atau pedulinya dengan jawaban yang sudah dipilih.

## LAMPIRAN I

## KUESIONER KERAPIAN CATATAN PELAJARAN

## A. Identitas Diri

Nama Ikhwan Ramadhan  
Kelas VB  
Sekolah SD Inpres Pai 2

## B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini.
3. Di bawah ada 10 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek ( $\checkmark$ ) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.

Keterangan:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-Kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik.



## KUESIONER KEPERIFERAN CATATAN PELAJARAN

Siswa Di:

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Penggunaan kertas bergaris					✓
2.	Mencatat pokok-pokok materi pelajaran				✓	
3.	Penggunaan huruf kapital pada judul dan awal kalimat					✓
4.	Menyimpan catatan pada satu buku				✓	
5.	Menyusun kembali hasil mencatat sesuai pokok persoalan dan diberi nomor halaman			✓		
6.	Setiap pokok bahasan diberi warna	✓				
7.	Memberi tanda atau garis bawah untuk memudahkan menghafal kembali		✓			
8.	Membungkus buku menggunakan pembungkus buku dan memberi label nama dan lain-lain					✓
9.	Catatan pelajaran sangat membantu untuk mengulangi pelajaran				✓	
10.	Tidak mencampurkan buku pelajaran bahasa indonesia dengan yang lainnya					✓

Kelas:

Tahun:

Nama Paralel:

Nama dan alamat lembaga pendidikan yang menyelenggarakan penelitian:

Nama dan alamat lembaga penelitian yang menyelenggarakan penelitian:

Nama dan alamat lembaga penelitian yang menyelenggarakan penelitian:

**LAMPIRAN 1****KUESIONER KERAPIAN CATATAN PELAJARAN****A. Identitas Diri**

Nama : Indah Saputri  
Kelas : VB  
Sekolah : SD Inpres pai 2

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini.
3. Di bawah ada 10 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.  
Keterangan:  
5 = Selalu  
4 = Sering  
3 = Kadang-Kadang  
2 = Jarang  
1 = Tidak Pernah
4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik.

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Penggunaan kertas bergaris					✓
2.	Mencatat pokok-pokok materi pelajaran		✓			
3.	Penggunaan huruf kapital pada judul dan awal kalimat			✓		
4.	Menyimpan catatan pada satu buku				✓	
5.	Menyusun kembali hasil mencatat sesuai pokok persoalan dan diberi nomor halaman			✓		
6.	Setiap pokok bahasan diberi warna	✓				
7.	Memberi tanda atau garis bawah untuk memudahkan menghafal kembali	✓				
8.	Membungkus buku menggunakan pembungkus buku dan memberi label nama dan lain-lain					✓
9.	Catatan pelajaran sangat membantu untuk mengulangi pelajaran			✓		
10.	Tidak mencampurkan buku pelajaran bahasa indonesia dengan yang lainnya					✓

# BOSOWA



## LAMPIRAN 2

## KUESIONER PRESTASI BELAJAR

## A. Identitas Diri

Nama : ZAHRA PUTRI AMANY

Kelas : VB

Sekolah : SD INP. PAI 2

## B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini.
3. Di bawah ada 10 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.

Keterangan:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-Kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik.

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Belajar dirumah pada malam hari			✓		
2.	Mencatat materi pelajaran pada saat belajar bahasa indonesia				✓	
3.	Saat jam istirahat, saya pergi ke perpustakaan bersama teman-teman			✓		
4.	Hasil catatan materi pelajaran dibaca lagi hari itu				✓	
5.	Mengerti apa yang dijelaskan oleh guru					✓
6.	Setiap akan mengikuti pelajaran agar membaca catatan terlebih dahulu				✓	
7.	Berdiskusi dengan teman-teman mengenai pelajaran Bahasa Indonesia					✓
8.	Tidak ragu mengajukan pertanyaan ketika saya tidak mengerti					✓
9.	Mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia				✓	
10.	Mengerjakan PR Bahasa Indonesia di rumah					✓

# BOSOWA

1 - Tidak Pernah

4. Jika ada kelebihan di kelas, saya akan...  
 yang paling banyak di...  
 jawaban adik-adik...  
 yang diajari...  
 yang diajari...  
 yang diajari...

## LAMPIRAN 2

## KUISYONER PRESTASI BELAJAR

## A. Identitas Diri

Nama : indah saputri  
 Kelas : V B  
 Sekolah : SD inPers pai 2

## B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini.
3. Di bawah ada 10 pernyataan. Adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan

memberi tanda centang/ ceklis pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.

Keterangan:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-Kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik.

Aspek Penilaian		1	2	3	4	5
1.	Belajar dirumah pada malam hari		✓			
2.	Mencatat materi pelajaran pada saat belajar bahasa indonesia			✓		
3.	Saat jam istirahat, saya pergi ke perpustakaan bersama teman-teman		✓			
4.	Hasil catatan materi pelajaran dibaca lagi hari itu					✓
5.	Mengerti apa yang dijelaskan oleh guru			✓		
6.	Setiap akan mengikuti pelajaran agar membaca catatan terlebih dahulu		✓			
7.	Berdiskusi dengan teman-teman mengenai pelajaran Bahasa Indonesia		✓			
8.	Tidak ragu mengajukan pertanyaan ketika saya tidak mengerti			✓		
9.	Mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia		✓			
10.	Mengerjakan PR Bahasa Indonesia di rumah			✓		

# BOSOWA



## LAMPIRAN 2

## KUESIONER PRESTASI BELAJAR

## A. Identitas Diri

Nama : IKHSAN Ramadhan  
Kelas : ~~V~~ B  
Sekolah : SDI Pa [ II ]

## B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini.
3. Di bawah ada 10 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan

memberi tanda centang/ cek (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.

Keterangan:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-Kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik.

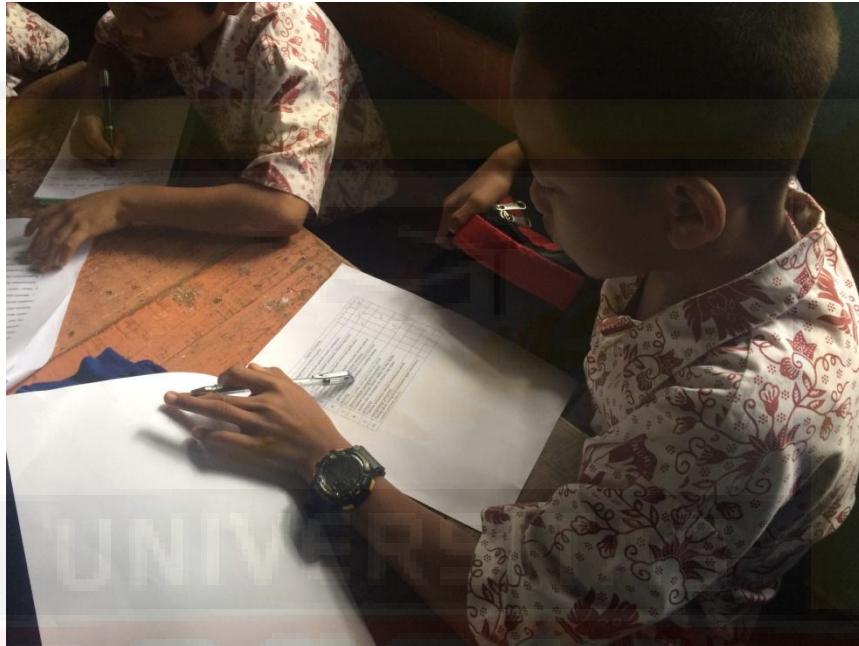


No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Belajar dirumah pada malam hari			✓		
2.	Mencatat materi pelajaran pada saat belajar bahasa indonesia					✓
3.	Saat jam istirahat, saya pergi ke perpustakaan bersama teman-teman			✓		
4.	Hasil catatan materi pelajaran dibaca lagi hari itu		✓			✓
5.	Mengerti apa yang dijelaskan oleh guru					✓
6.	Setiap akan mengikuti pelajaran agar membaca catatan terlebih dahulu					✓
7.	Berdiskusi dengan teman-teman mengenai pelajaran Bahasa Indonesia					✓
8.	Tidak ragu mengajukan pertanyaan ketika saya tidak mengerti		✓			
9.	Mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia					✓
10.	Mengerjakan PR Bahasa Indonesia di rumah					✓

# BOSOWA



### LAMPIRAN DOKUMENTASI SISWA



Siswa Sedang Mengisi Soal Angket Prestasi



Peneliti Menjelaskan Cara Mengisi Soal Prestasi Angket



Siswa Sedang Mengisi Soal Angket Prestasi



Siswa Sedang Mengisi Soal Angket Prestasi



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR INPRES PAI II**

Alamat : Jl Goa Ria No. 16, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar Telp ( 0411 ) 55602  
NPSN : 40307605 Email: sekolahdasarpai@gmail.com NSS : 101196012401



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor 421.2/052/SD/BK/401/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sakti Wildaningsih, S.Pd

Nip : 19681001 199307 2 002

Jabatan : Kepala SD Inp Pai II

Menerangkan Bahwa :

Nama : Reni Rezki

NIM : 4513103042

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SD Inpres Pai 2, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, dengan Judul Penelitian: "Korelasi antara kerapian catatan pelajaran prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas V SD Inpres Pai II Kota Makassar"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 29 Agustus 2017

KEPALA SEKOLAH

**Sri Sakti Wildaningsih, S.Pd**

Nip : 19681001 199307 2 002

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Ujung Pandang Kecamatan Biringkanaya Kelurahan Sudiang Sulawesi Selatan pada tanggal 30 April 1995 sebagai putri ke-6 dari 6 bersaudara pasangan Bapak H.Nuhung dan Ibu Hj.Yenny. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) INPRES PAI 2 Makassar pada tahun 2006, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Makassar pada tahun 2010 dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 22 Makassar pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis langsung melanjutkan ke perguruan tinggi dan diterima di Universitas Bosowa. Sekarang (2017) tengah menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bosowa.